

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI



Jl. Soekarno Hatta No.9 Malang 65141 Telp. 0341404424 Fax. 0341404420

UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Mata Kuliah : Etika Profesi Bidang IT Hari/Tanggal : 20 Juni 2022 Dosen : WIDANINGSIH, S.H., M.H. Waktu : 60 Menit

Sifat : close book

Jurusan / Kelas : D-III MI Tingkat 3

- 1. Jelaskan kelemahan dari aturan etika profesi!
- 2. Sebutka dan jelaskan apa saja pelanggaran etika profesi yang ada dan berkaitan dengan IT ?
- 3. Jelaskan isu cybercrime dalam etika pemanfaatan dalam teknologi informasi!
- 4. Sebutkan dan jelaskan empat kelompok pembagian sesuai bidangnya pekerjaan di lingkup Tenologi informasi!
- 5. Sertifikasi sebagai tanda bukti dari seorang yang profesional. Sebut dan jelaskan manfaat melakukan sertifikasi berikut klasifikasinya!
- 6. Bagaimana Pentingnya Etika bagi Profesional bidang TI!
- 7. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis kejahatan dunia maya berdasarkan jenis aktivitasnya! Dan berikan contoh!
- 8. Bagaimana perkembangan Cyber Law di Indonesia hingga saat ini?
- 9. Jelaskan standarisasi profesi menurut model SRIG-PS SEARCC!
- 10. Jelaskan kalisifikasi Job berdasarkan Model Klasifikasi Pekerjaan TI di Singapore!



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI



Jl. Soekarno Hatta No.9 Malang 65141 Telp. 0341404424 Fax. 0341404420

UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Mata Kuliah : Etika Profesi Bidang IT Hari/Tanggal : 20 Juni 2022

Dosen : WIDANINGSIH, S.H., M.H. Waktu : 60 Menit

Sifat : close book

Jurusan / Kelas : D-III MI Tingkat 3

Nama : Saiful Anwar Kelas / No Abs : MI-3F / 19 NIM : 1931710051

Lembar Jawaban

- 1. Kelemahan Etika Profesi diantaranya ialah:
 - a. Idealisme, karena terkadang tidak sejalan dengan fakta yang terjadi pada sekitar para profesional.
 - b. Merupakan himpunan nama moral dimana tidak dilengkapi dengan sanksi yang keras, dikarenakan berlaku semata-mata berdasarkan kesadaran professional. Sehingga memberi peluang kepada professional yang lemah iman untuk berbuat menyimpang dari kode etik profesi tersebut.
- 2. Pelanggaran etika profesi berkaitan bidang TI:
 - a. Hacker dan Cracker

merupakan seorang yang memiliki keinginan melakukan eksplorasi dan eetrasi terhadap sistem operasi, sedangkan Cracker merupakan sisi gelap hacker, memiliki ketertarikan mencuri informasi, melakukan kerusakan dan sesekali melumpuhkan seluruh sistem computer

- b. DoS (Denial of Service Attack)
 - Usaha membuat sumber daya komuter tidak dapat digunakan oleh para pengguna.
- c. Pelanggaran Piracy
 - Merupakan pembajakan Software.
- d Fraud
 - Kejahatan manipulasi guna mengeruk keuntungan sebesar-besarnya.
- e. Gambling
 - Perjudian
- f. Pornography dan Paedophilia

Jenis kejahatan menyajikan bentuk tubuh tanpa busana dan kegiatan seksual dengan tujuan merusak moral, dan kejahatan menyimpang seksual yang condong kearah anak-anak

- g. Data Forgery
 - Kejahatan dengan tujuan memalsukan data pada dokumen penting di interne
- 3. Cybercrime, dapat dikatakan aktifitas melanggar atau melawan hukum yang dilakukan di internet. Terdapat 2 kategori yaitu *Base On Activity*, cybercrime yang dikategorikan berdasarkan aktifitas kejahatan seberti akses tak berizin terhadap jaringan. Dan *Base On Target* yaitu aktifitas kriminal yang bertujuan terhadap orang probadi maupun Lembaga, biasanya dapat berupa pencurian data pribadi untuk kepentingan tertentu.

- 4. Terdapat 4 pembagian bidang pekerjaan TI
 - a. Software, mereka perancang sistem operasi database / sistem aplikasi. Pekerjaan terkait bidang ini diantaranya :
 - i. Sistem analis,bertugas menganalisa sistem yang akan diimplementasikan
 - ii. Programmer, bertugas melakukan implementasi rancangan sistem
 - iii. Web designer,bertugas melakukan perncanaan,studi kelayakan,Analisa, dan desain suatu proyek pembuatan aplikasi berbasis web
 - iv. Web programmer, bertugas mengimplementasi rancangan web designer dengan membuat program berbaasis web sesuai desain yang dirancang.
 - b. Hardware, perangkat keras pekerjaan terkait:
 - i. Technical Engineer, menangani masalah Teknik pemeliharaan dan perbaikan perangkat sistem komputer
 - ii. Networking Engineer, berkerja pada teknis jaringan komputerk, dari maintenance hingga troubleshooting
 - c. Operasional Sistem Informasi
 - i. EDP Operator, bertgas menjalankan program yang berhubungan dengan electronic data processing dalam lingup perusahaan.
 - ii. System Administrator, bertugas melakukan administrasi dan pemeliharaan sisem, berwenang mengatur hak akses sistem dan hal terkait pengaturan operasional
 - iii. MIS Director, personel dengna wewenang tertinggi pada sebuah sistem informasi,memiliki tugas utama terhadap pengelolaan sistem menyeluruh baik dari segi hardware,software dan SDM
 - d. IT Business Development, ditujukan membantu mencari peluang baru dalam pengembangan software business, berkolaborasi dengan tim:
 - i. RND (Research and Develompment)

5. Manfaat Sertifikasi:

- a. Memiliki keunggulan kompetitif
- b. Memiliki potensi mendapat upah lebih tinggi
- c. Memiliki kesempatan lebih besar mendapat pekerjaan
- d. Menunjang karir

Klasifikasi:

- 1. Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional
- 2. Skema Sertifikasi Profesi Kualifikasi Okupasi Nasional
- 3. Skema Sertifikasi Profesi Klaster (paket)
- 4. Skema Sertifikasi Profesi Unit Kompetensi (UK)
- 5. Skema Sertifikasi Profisiensi
- 6. sangat penting untuk diterapkan **dalam** kehidupan sehari-hari, karena **etika** akan memberikan semacam batasan maupun standar yang akan mengatur pergaulan manusia di **dalam** kelompok sosialnya. **Etika dalam** perkembangannya sangat mempengaruhi manusia.
- 7. Beberapa Jenis kejahatan maya dan contohnya
 - a. Cyber bullying
 - b. Penindasan dunia maya mirip dengan penguntitan dunia maya, namun rentetan pesan dapat berbahaya, menyinggung, dan sepenuhnya menyinggung. Contohnya membuly seseorang melalui social media dengan menyinggung sepenuhnya
 - c. Identity theft
 - d. Pencurian identitas adalah salah satu jenis kejahatan dunia maya yang paling umum. Alasan utama pencurian identitas terjadi adalah dengan pandangan menciptakan penipuan untuk keuntungan finansial.
 - e. Peretasan
 - f. Secara sederhana, peretas adalah penyusup yang mengakses sistem komputer tanpa izin. Peretas melakukan ini karena sejumlah alasan, entah itu untuk keserakahan, ketenaran atau kekuasaan, karena ini menunjukkan kepada orang-orang bahwa mereka cukup pintar untuk melakukan sesuatu yang seharusnya tidak mereka miliki.
- 8. Perkembanya Cyber Law di Indonesia
 - a. Inisiatif untuk membuat "cyberlaw" di Indonesia sudah dimulai sebelum tahun 1999.
 - b. Fokus utama pada "payung hukum" yang generik dan sedikit mengenai transaksi

- elektronik.
- c. Pendekatan "payung" dilakukan agar ada sebuah basis yang dapat digunakan oleh undang-undang dan peraturan lainnya.
- d. Digital signature dapat mempermudah banyak hal seperti e-commerce, e-procurement, dan berbagai transaksi elektronik lainnya.
- e. Beberapa yang terkait dengan cybercrime: Penyalahgunaan penggunaan komputer, cracking, membocorkan password, e-banking, pemanfaatan internet untuk pemerintahan (e-government) dan kesehatan, masalah HaKI, penyalahgunaan nama domain, dan masalah privasi.
- f. Dikarenakan banyak pelanggaran yang terjadi berkaitan dengan hal diatas, maka dibuatlah undang-undang sebagai dasar hukum atas segala kejahatan dan pelanggaran yang terjadi.
- 9. standarisasi profesi menurut model SRIG-PS SEARCC!

SRIG-PS dibentuk karena adanya kebutuhan untuk mewujudkan dan menjaga standard profesional yang tinggi dalam dunia Teknologi Informasi, khususnya ketika sumber daya di region ini memiliki kontribusi yang penting bagi kebutuhan pengembangan IT secara global. SRIG-PS diharapkan memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Terbentuknya kode etik bidang IT
- b. Klasifikasi pekerjaan bidang IT
- c. Panduan metoda sertifikasi bidang IT
- d. Promosi dari program yang disusun oleh SRIG-PS di tiap negara anggota SEARCC
- 10. Jelaskan Klasifikasi Job berdasarkan Model Klasifikasi Pekerjaan TI di Singapore
 - a. Cross Country, cross-enterprise applicability, Ini berarti bahwa job yang diidentifikasi tersebut harus relevan dengan kondisi region dan setiap negara pada region tersebut, serta memiliki kesamaan pemahaman atas fungsi setiap pekerjaan.
 - b. Function oriented bukan tittle oriented, Titel yang diberikan dapat berbeda, tetapi yang penting fungsi yang diberikan sama. Titel dapat berbeda pada negara yang berbeda.
 - c. Testable/certifiable, Fungsi yang didefinisikan dapat diukur/diuji
 - d. Harus applicable. Fungsi yang didefinisikan harus dapat diterapkan pada mayoritas Profesional TI pada region ini.